

## BAB V

### PENUTUP

Tugas akhir merupakan sebuah proses dari tanggung jawab yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai salah satu syarat mengakhiri studi pada jenjang strata satu (S1). Judul Tugas Akhir ini POHON SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM LUKISAN Untuk menyelesaikannya memerlukan proses pemahaman agar setiap maksud yang ingin disampaikan mudah dimengerti dan dipahami, proses inilah yang banyak mengalami rintangan dan hambatan karena bingung mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

Mempelajari dan mencoba memahami keadaan sekarang ini yang semakin tidak seimbang membuat tumbuhnya keinginan untuk menjadikan pohon sebagai dasar dari masalah yang diwujudkan pada lukisan, ini dikarenakan pohon adalah tumbuhan yang dari kecil sering dilihat, namun banyak orang tidak mengerti keuntungan, manfaat dan menariknya pohon, karena jarang ada yang mengamati. Pohon bagaikan sebuah harta berharga karena mampu menghasilkan buah, kayu, dan oksigen yang dibutuhkan makhluk hidup untuk bernafas. Agar pohon menarik untuk dipahami dan membuat keinginan menjaga dan melestarikannya, maka karya yang dibuat lebih menghadirkan rasa tenang dan nyaman lewat bentuk pohon seperti *round* (bulat), *spreading* (menyebar), *columnar* (kolom), dan *irregular* (tidak teratur). Bentuk pohon diolah menggunakan deformasi dan bermacam-macam warna yang cenderung cerah, sejuk, dan dingin seperti warna

tint (jenis warna yang dikombinasikan dengan warna putih) agar terasa nyaman dan mampu memberikan kesan kehidupan ini menyenangkan seperti pohon yang mendeduhkan dari panas sinar matahari.

Teknik yang digunakan lebih mengolah *graffiti* atau coretan-coretan liar agar ekspresi lebih kuat, dan yang digunakan hanya efek-efek yang tercipta dari semprotan cat secara langsung. Dan juga menggunakan teknik stensil, sebagai cara pengolahan semprotan cat untuk menciptakan bentuk-bentuk hewan. Jadi karya yang diciptakan cenderung dekoratif (menghias) karena dengan dekoratif menunjukkan kekuatan dari pohon. Inilah keinginan yang ingin dihadirkan betapa pohon itu menarik untuk dijaga dan bisa menanamnya di rumah sebagai penyejuk. Banyak manfaat yang didapat dengan mempelajari bentuk pohon yang bermacam-macam dan akhirnya tau bahwa pohon sangat penting untuk kehidupan di bumi karena setiap makhluk hidup membutuhkan makan dan bernafas, kesederhanaan pohon telah memberikan pengalaman baru setelah mendalami bentuk dan fungsinya. Pohon yang dulu hanya dilihat sepiantas tanpa diperhatikan, sekarang mampu membuat diri lebih menghargai kehidupan yang ada di sekitar bahwa tidak hanya manusia yang butuh hidup tetapi juga hewan-hewan, maka pohon ada untuk menjaga kehidupan ini agar terus berjalan. Tidak hanya pengalaman ketika mendalami bentuk pohon, pengalaman mengolah teknik untuk memvisualkan ide penciptaan, sampai pameran dilaksanakan dengan menampilkan 20 karya seni lukis juga mampu memberikan tambahan dalam keyakinan, semuanya mungkin jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Pengalaman ini akan selalu menjadi pelajaran di kemudian hari dan memberikan pengembangan dalam diri, karena

proses harus dilalui setahap demi setahap hingga akhirnya mengerti dan memahami. Demikianlah kesimpulan yang ingin disampaikan agar alam ini menjadi seimbang dan kehidupan terus berjalan.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam tugas akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Seni Rupa Murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam khasanah seni rupa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Barry, M. Dahlan Al, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Burnie, David, *E. Explor Tumbuhan*, Terj. Kandi Sukarwulan, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, Terj. Sp. Gustami, New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1967.
- Gallati, Barbana Dayer, ed, et al, *The American Art Book*, New York: Phaidon Press Inc, 1999.
- Gunawan, H. Wawan, Buah Seribu Faedah, dalam majalah *FLORA*, Vol25/1, Maret 2005.
- Mariato, M. Dwi, *Virtual Territories*, Museum Nasional, Yogyakarta, 2013.
- Ragans, Rosalind, *Art Talk*, Edisi Keempat, Terj. M. Dwi Mariato, Glencoe, Mc Graw-hill, 2005.
- Read, Herbert, *Seni Arti dan Problematiknya*, Terj. Soedarso Sp, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2000.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Disain*, Yogyakarta: Jalasuta, 2009.
- Shadily, Hassan, ed, et al, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- Sudarmadji, *Widayat Pelukis Dekora Magis Indonesia*, Jakarta: Garuda Warna Scan, 1985.
- Sugono, Dendy, ed, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House, 2011.
- Went, Frits W, *Tetumbuhan*, Terj. Felina Pramana, Jakarta: Tirta Pustaka, 1979.